

BAB IV

OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Letak Geografis

Secara astronomis Provinsi Lampung terletak di antara 105°45'-103°48' BT dan 3°45'-6°45' LS. Keadaan geografis Provinsi Lampung yang berada di ujung timur pulau Sumatera membuatnya memiliki topografi daerah yang berbukit yang merupakan sambungan dari jalur bukit barisan di pulau Sumatera dan di tengah-tengah merupakan dataran rendah. Sedangkan ke dekat pantai di sebelah timur, di sepanjang tepi Laut Jawa terus ke utara, merupakan perairan yang luas.

a. Batas Administrasi

Provinsi memiliki luas wilayah sebesar 35.288,35 km² dengan batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Sumatera Selatan dan Bengkulu
- 2) Sebelah Timur : Laut Jawa
- 3) Sebelah Selatan : Selat Sunda
- 4) Sebelah Barat : Samudera Hindia

b. Kependudukan

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Lampung Selatan, Bakauheni sebanyak 4090.029 jiwa.

Tabel 4.1

**Luas Daerah Dengan Jumlah Penduduk menurut Kabupaten di Provinsi
Lampung Tahun 2020**

No.	Wilayah	Luas Wilayah (KM ²)	Jumlah Penduduk (2020)
1	Lampung Barat	2118,76	302,14
2	Tanggamus	2900,29	640,28
3	Lampung Selatan	2219,46	1064,30
4	Lampung Timur	3864,69	1.110,34
5	Lampung Tengah	4544,00	1.460,05
6	Lampung Utara	2529,54	633,10
7	Way Kanan	3657,49	473,58
8	Tulang Bawang	3091,08	430,02
9	Pesawaran	1278,21	477,47
10	Pringsewu	614,48	405,47
11	Mesuji	2205,27	227,52
12	Tulang Bawang Barat	1285,74	286,15
13	Pesisir Barat	2988,07	162,70
14	Bandar Lampung	183,31	1.166,07
15	Metro	73,15	168,68
	Provinsi Lampung	33.553,55	9.007,85

Sumber : Provinsi Lampung dalam angka 2021

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat penduduk terbesar terdapat di Lampung Tengah dengan jumlah penduduk 1.460.05 jiwa dengan luas wilayah 4544,00 km² dan jumlah penduduk terkecil yaitu

Kabupaten Pesisir Barat dengan jumlah penduduk sebanyak 162.70 jiwa dengan luas wilayah 2988,07 km²

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

1. Sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Kondisi sarana sangat penting untuk diperhatikan khususnya kapal yang beroperasi. Kapal tersebut melakukan kegiatan bongkar muat barang ataupun naik turun penumpang sehingga kondisinya harus tetap dipelihara. Adapun kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni dan dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Kapal Penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

No	Nama Kapal	GRT	Dimensi (m)				LINTASAN
			Panjang keseluruhan kapal (LOA)	Titik Apung kapal (B)	Kedalaman bagian atas lunas (D)	Sarat air kapal (d)	
1	KMP. Jatra 2	3,902	90,79	15.60	5.00	3.70	MERAK-BAKAUHENI
2	KMP. Portlink 5	4,028	87.13	16.00	4.60	3.50	MERAK-BAKAUHENI
3	KMP. Batu Mandi	5,553	109.40	19.60	5.60	4.10	MERAK-BAKAUHENI
4	KMP. Sebuku	5,553	109.40	19.60	5.60	4.10	MERAK-BAKAUHENI
5	KMP. Jatra 3	5,071	89,95	16.60	5.50	4.00	MERAK-BAKAUHENI
6	KMP. Portlink	12,517	131.80	21.00	6.40	5.02	MERAK-BAKAUHENI

7	KMP. Portlink 3	15,351	150.88	25.00	13.30	5.47	MERAK-BAKAUHENI
8	KMP. Legundi	5,556	109.40	19.60			MERAK-BAKAUHENI
9	KMP. Windu Karsa Dwitya	2,553	87.00	14.50		5.70	MERAK-BAKAUHENI
10	KMP. Windu Karsa Pratama	5,071	89,95	16.60	5.50	4.12	MERAK-BAKAUHENI

Tabel 4.2. Lanjutan

No	Nama Kapal	GRT	Dimensi (m)				LINTASAN
			Panjang keseluruhan kapal (LOA)	Titik Apung kapal (B)	Kedalaman bagian atas lunas (D)	Sarat air kapal (d)	
11	KMP. Adinda Windu Karsa	9,269	114.80	22.00	5.80	4.01	MERAK-BAKAUHENI
12	KMP. Mushtika Kencana	4,183	97,69	16.20	9.20	4.20	MERAK-BAKAUHENI
13	KMP. Kirana II	6,370	109.00	17.40	6.35	4.15	MERAK-BAKAUHENI
14	KMP. Kumala	5,764	104.20	19.20	6.30	4.60	MERAK-BAKAUHENI
15	KMP. Dharma Rucitra I	11,479	134.60	21.00	12.03	5.70	MERAK-BAKAUHENI
16	KMP. Trimas Kanaya	6,547	116.53	18.00	4.80	4.50	MERAK-BAKAUHENI
17	KMP. Trimas Fhadila	6,527	106.25	20.40	6.50	4.20	MERAK-BAKAUHENI

18	KMP. Mufidah	5,584	101.30	18.00	5.80	4.59	MERAK-BAKAUHENI
19	KMP. Menggala	5,277	98.71	17.02	6.00	4.24	MERAK-BAKAUHENI
20	KMP. Rajarakata	8,886	126.55	20.70	6.90	5.50	MERAK-BAKAUHENI
21	KMP. Virgo 18	9,989	134.60	21.00	12.03	5.70	MERAK-BAKAUHENI
22	KMP. Duta Banten	8,011	120,58	17,80	6.60	5.20	MERAK-BAKAUHENI
23	KMP. Jagantara	9,956	126.23	20.00	6.70	5.40	MERAK-BAKAUHENI
24	KMP. Athaya	13,413	136.60	22.40	12.03	5.70	MERAK-BAKAUHENI
25	KMP. Elysia	5,094	98.63	17.20	11.80	23.70	MERAK-BAKAUHENI
26	KMP. Munic 9	8,274	107,90	107,90	6.50	4.20	MERAK-BAKAUHENI
27	KMP. Munic 1						MERAK-BAKAUHENI
28	KMP. Caitlyn	2,905	78,80	17.50	4.70	3.43	MERAK-BAKAUHENI
29	KMP. Neomi	8,455	107.90	20.40	6.50	4.20	MERAK-BAKAUHENI
30	KMP. Caitlyn 7	8,274	107.90	20.40	6.50	4.20	MERAK-BAKAUHENI
31	KMP. Seira	11,607	116.8	20.70	6.85	5.41	MERAK-BAKAUHENI
32	KMP. Suki 2	5,008	99.01	15.80	10.80	4.50	MERAK-BAKAUHENI
33	KMP. Zoey	6,886	114.80	18.0	6.50	4.50	MERAK-BAKAUHENI
34	KMP. Rishel	7,331	106,258	20,40	6.50	4.65	MERAK-BAKAUHENI

Tabel 4.2 Lanjutan

No	Nama Kapal	GRT	Dimensi (m)				LINTASAN
			Panjang keseluruhan kapal (LOA)	Titik Apung kapal (B)	Kedalaman bagian atas lunas (D)	Sarat air kapal (d)	
35	KMP. Shalem	5,085	93.20	14.40	5.20	3.00	MERAK-BAKAUHENI
36	KMP. Tranship 1	8,410	115.89	22	6.3	4.79	MERAK-BAKAUHENI
37	KMP. Rajabasa 1	5,149	91,50	17,52	10.10	4.10	MERAK-BAKAUHENI
38	KMP. HM Baruna I	5,003	90,60	17,60	5.00	3.75	MERAK-BAKAUHENI
39	KMP. Raputra Jaya 888	5,110	95.46	17.00	4.40	3.30	MERAK-BAKAUHENI
40	KMP. Raputra Jaya 2888	5,578	103.00	103.00	6.80	4.50	MERAK-BAKAUHENI
41	KMP. BSP 1	5,057	101,88	18.00	11.34	5.80	MERAK-BAKAUHENI
42	KMP. Salvatore	9,131	128,966	20.50	13.45	4.95	MERAK-BAKAUHENI
43	KMP. Nusa Dharma	3,282	98.08	15.00	3.55	3.53	MERAK-BAKAUHENI
44	KMP. Nusa Jaya	5,324	105.00	18.03	4.50	3.96	MERAK-BAKAUHENI
45	KMP. Nusa Agung	5,730	114,85	17,40	5.70	5.30	MERAK-BAKAUHENI
46	KMP. Nusa Putera	13,863	136.00	22.50	14.20	6.40	MERAK-BAKAUHENI
47	KMP. Nusa Mulia	5,837	114,85	17,40	5.70	5.30	MERAK-BAKAUHENI

48	KMP. Nusa Bahagia	3,555	87,84	15.70	8.60	5.00	MERAK-BAKAUHENI
49	KMP. Mitra Nusantara	5,183	101,55	19.20	6.15	4.61	MERAK-BAKAUHENI
50	KMP. Titian Nusantara	5,532	101.55	19.20	4.60	6.15	MERAK-BAKAUHENI
51	KMP. Royal Nusantara	6,034	124,00	16.00	3.75	5.00	MERAK-BAKAUHENI
52	KMP. Safira Nusantara	6,345	120.54	16.80	4.80	6.00	MERAK-BAKAUHENI
53	KMP. Farina Nusantara	4,824	89.98	16.00	3.10	5.50	MERAK-BAKAUHENI
54	KMP. Titian Murni	5,010	93.50	15.80	3.70	3.20	MERAK-BAKAUHENI
55	KMP.Panorama Nusantara	8,915	125,60	19.60	4.61	6.15	MERAK-BAKAUHENI
56	KMP. SMS Mulawarman	3,388	83.44	14.50	10.30	3.80	MERAK-BAKAUHENI
57	KMP. SMS Sagita	8,968	131.90	21.00	12.55	4.60	MERAK-BAKAUHENI

Tabel 4.2 Lanjutan

No	Nama Kapal	GRT	Dimensi (m)				LINTASAN
			Panjang keseluruhan kapal (LOA)	Titik Apung kapal (B)	Kedalaman bagian atas lunas (D)	Sarat air kapal (d)	
58	KMP. Salvino	3,845	90.10	15.40	5.50	4.20	MERAK-BAKAUHENI
59	KMP. Labitra Karina	5,012	103.65	15.00	5.00	3.25	MERAK-BAKAUHENI
60	KMP. Wira Kencana	5,648	102.60	17.60	4.50	5.20	MERAK-BAKAUHENI
61	KMP. Wira Artha	6,747	106.25	20.4	6.50	4.20	MERAK-BAKAUHENI
62	KMP. Wira Berlian	9,428	120,73	22.60	6.55	4.50	MERAK-BAKAUHENI
63	KMP. Royce 1	6,913	106.25	20.40	6.50	4.20	MERAK-BAKAUHENI
64	KMP. Dorothy	6,913	106.25	20.40	6.50	4.20	MERAK-BAKAUHENI
65	KMP. Reinna	6,747	106.25	20.40	6.50	4.20	MERAK-BAKAUHENI
66	KMP. ALS Elisa	6,913	106.25	20.40	6.50	4.20	MERAK-BAKAUHENI
67	KMP. ALS Elvina	6,913	106.25	20.40	6.50	4.20	MERAK-BAKAUHENI
68	KMP. Amadea	12,500					MERAK-BAKAUHENI
69	KMP. Amarisa	9,521	126.23	20.00	11.55	10.24	MERAK-BAKAUHENI
70	KMP. Bahuga Pratama	3,531	79.12	15.00	5.40	4.00	MERAK-BAKAUHENI

71	KMP. Mutiara Persada 2	3,965	93.02	15.60	11.00	3.75	MERAK-BAKAUHENI
72	KMP. Mutiara Persada 1	9,081	132.50	20.00	13.05	5.00	MERAK-BAKAUHENI

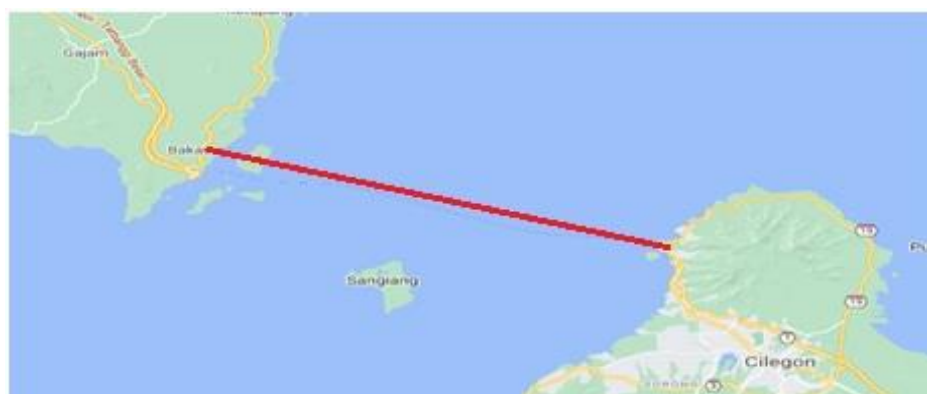
Sumber: Hasil Survey, 2021

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut. Berikut merupakan keadaan serta data prasarana yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

1. Alur

Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan perairan daratan. Alur pelayaran merupakan jalur yang berpeluang meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat dan daerahnya. Berikut ini adalah peta alur alur pelayaran angkutan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Peta Lintasan

2. Dermaga

Dermaga merupakan prasarana yang sangat penting karena berfungsi sebagai penghubung antara perairan dan daratan, Terminal Eksekutif di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni menggunakan dermaga tipe *moveable bridge* (MB). Berikut adalah dermaga *Moveable Bridge* yang terdapat di Terminal Eksekutif Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni:



Gambar 4.2 Dermaga Moveable Bridge Terminal Eksekutif di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni Eksekutif

3. Lapangan Parkir

Lapangan parkir yang berfungsi untuk tempat parkir kendaraan. Lapangan parkir yang tersedia sekarang adalah sebagai tempat parkir siap muat kendaraan dan tempat tempat parkir pengunjung anjungan agung mall. Berikut ini adalah gambar lapangan parkir yang terdapat di Terminal Eksekutif di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni:



Gambar 4.3 Lapangan Parkir Terminal Eksekutif di Pelabuhan
Penyeberangan Bakauheni

4. Lampu Penerangan

Lampu Penerangan berfungsi untuk penerangan di pelabuhan ketika gelap (malam). Berikut ini adalah gambar lampu penerangan yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni:



Gambar 4.4 Lampu Penerangan di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

5. Toilet

Toilet Terminal Eksekutif di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni berjumlah 10 unit, dengan kondisi semua unit toilet dapat digunakan oleh pengguna jasa.



Gambar 4.5 Toilet Terminal Eksekutif di Pelabuhan Penyeberangan
Bakauheni

6. Ruang Tunggu

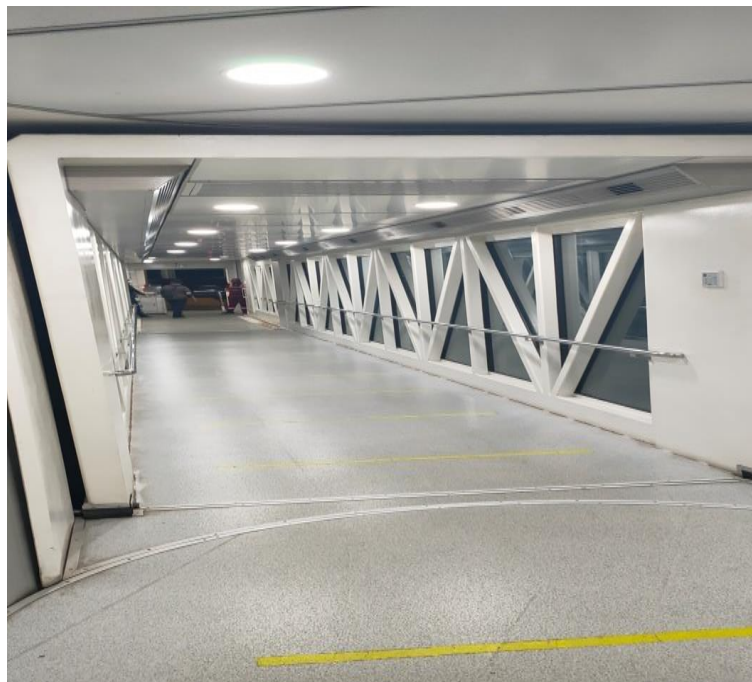
Ruang Tunggu berfungsi untuk penumpang yang menunggu kedatangan kapal. Berikut adalah ruang tunggu yang terdapat di Terminal Eksekutif Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni.



Gambar 4.6 Ruang Tunggu Terminal Eksekutif di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni.

7. Garbarata

Garbarata berfungsi sebagai sarana penghubung antara ruang tunggu penumpang dengan kapal. Berikut adalah garbarata yang ada di Terminal Eksekutif Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni..



Gambar 4.7 Garbarata Terminal Eksekutif di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni.

8. *Tollgate* Kendaraan

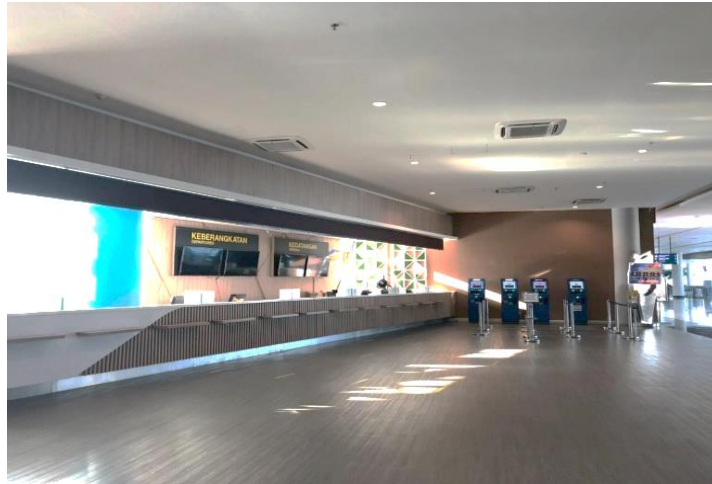
Tollgate Kendaraan berfungsi sebagai tempat kendaraan yang ingin menyeberang memverifikasi tiket yang telah mereka beli secara online di website ferizy.com. Berikut adalah *Tollgate* kendaraan yang ada di pelabuhan penyeberangan Bakauheni.



Gambar 4.8 *Tollgate* Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

9. Locket Penumpang

Locket penumpang berfungsi sebagai tempat penumpang yang ingin menyeberang untuk memverifikasi tiket yang telah mereka beli secara online di website ferizy.com. Berikut adalah Locket Penumpang yang ada di Terminal Eksekutif Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni.



Gambar 4.9 Locket Penumpang di Terminal Eksekutif Pelabuhan
Penyeberangan Bakauheni

10. Terminal Kedatangan Penumpang

Terminal Kedatangan digunakan sebagai ruang tunggu Penumpang yang baru menyeberang untuk melanjutkan perjalanannya dengan moda transportasi lanjutan. Berikut adalah Terminal Kedatangan yang ada di Terminal Eksekutif Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni.



Gambar 4.10 Terminal Kedatangan di Pelabuhan Penyeberangan
Bakauheni

4.4 Instansi Pembina Transportasi

Instansi Pembina Bidang Angkutan Penyeberangan

1. BPTD Wilayah VI Provinsi Bengkulu dan Lampung

Adapun struktur organisasi yang terdapat di BPTD Wilayah VI Provinsi Bengkulu dan Lampung adalah sebagai berikut:



Gambar 4.11 Struktur Organisasi BPTD Wilayah VI Provinsi Bengkulu dan Lampung

Tahun 2016 UPT Ditjen Darat sebelumnya yaitu Balai LLASDP.KOPP Pelabuhan Penyeberangan dilebur dan disempurnakan nomen klatumnya untuk mengkoordinir organisasi terminal tipe A dan UPPKB menjadi 25 UPT Balai Pengelola Transportasi Darat dan salah satunya adalah Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VI Provinsi Bengkulu dan Lampung.

a. Tugas BPTD:

Melaksanakan pengelola lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan, serta penyelenggaraan pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

b. Fungsi BPTD:

1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran

- 2) Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, Terminal Barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan *industry* karoseri;
- 3) Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pengawasan angkutan jalan antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan;
- 4) Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, serta pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan serta pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara

komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial;

- 5) Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hokum dan hubungan masyarakat; dan
- 6) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

4.5 Produktivitas Angkutan

1. Produktivitas Pelabuhan 5 Tahun Terakhir

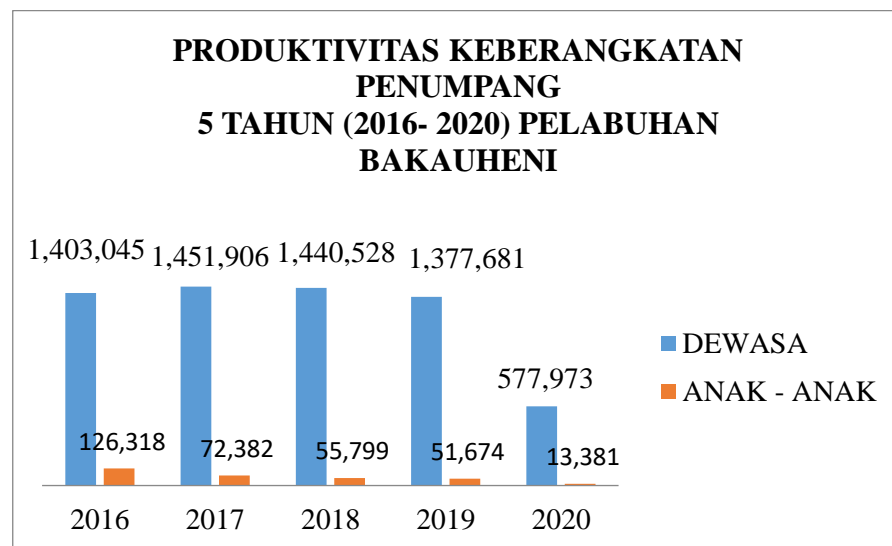
**Tabel 4.3 Data Produktivitas Keberangkatan 5 Tahun Terakhir
(2016-2020)**

NO	URAIAN	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	TRIP	34,975	36,180	37,442	34,967	33,557
2	PENUMPANG					
	Dewasa	1.403.045	1.451.712	1.440.528	1.377.681	577,973
	Anak	126.318	72.378	55.799	51.674	13.381
	JUMLAH	1,529,363	1,524,288	1,496,327	1,429,355	591.354
3	KENDARAAN					
	Golongan I	243	298	297	514	501
	Golongan II	318,207	333,987	343,176	357,748	220,046
	Golongan III	1,075	818	641	772	783
	Golongan IV Pnp	593,443	606,830	629,437	780,461	569,084
	Golongan IV Brg	148,336	169,973	178,615	200,315	204,770
	Golongan V Pnp	17,335	17,317	16,680	18,205	11,376
	Golongan V Brg	300,255	305,445	327,523	367,147	378,549
	Golongan VI Pnp	63,821	61,438	62,174	74,471	47,642
	Golongan VI Brg	326,201	313,645	314,809	305,925	310,862
	Golongan VII	106,989	117,072	129,062	127,963	141,995
	Golongan VIII	15,525	20,938	23,361	19,364	18,743
	Golongan IX	1,673	2,716	2,746	2,891	3.305
	JUMLAH					

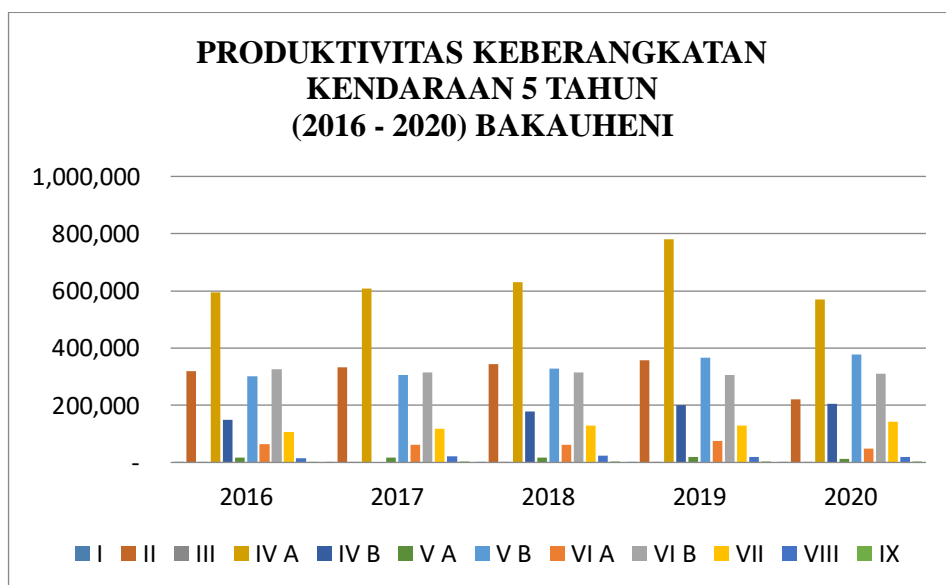
Sumber: Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VI Provinsi Bengkulu dan Lampung 2021

Tabel 4.4 Keterangan Golongan Kendaraan

No	Golongan	Keterangan
1	Golongan I	Sepeda.
2	Golongan II	Sepeda motor kurang dari 500 cc dan gerobak dorong.
3	Golongan III	Sepeda motor besar yang memiliki kapasitas lebih dari 500 cc dan kendaraan roda tiga.
4	Golongan IV a	Kendaraan bermotor untuk penumpang berupa mobil jeep, sedan, minibus (panjang sampai 5 meter).
5	Golongan IV b	Mobil barnag, mobil bak muatan terbuka/tertutup dan double cabin (panjang sampai 5 meter).
6	Golongan V a	Kendaraan bermotor untuk penumpang berupa mobil bus dengan panjang lebih dari 5 meter sampai dengan 7 meter.
7	Golongan V b	Mobil barang (truk)/tangki ukuran sedang dengan panjang lebih dari 5 meter sampai dengan 7 meter.
8	Golongan VI a	Kendaraan bermotor untuk penumpang berupa mobil bus dengan panjang lebih dari 7 meter sampai dengan 10 meter.
9	Golongan VI b	Mobil barang (truk)/tangka ukuran sedang dengan panjang lebih dari 5 meter sampai dengan 7 meter dan sejenisnya, dan mobil penarik tanpa gandengan.
10	Golongan VII	Mobil barang (truk) tronton, mobil tangka, mobil penarik berikut gandengan serta kendaraan alat berat dengan ukuran panjang lebih dari 10 meter sampai dengan 12 meter.
11	Golongan VIII	Mobil barang (truk) tronton, mobil tangka, kendaraan alat berat, dan mobil penarik berikut gandengan dengan ukuran panjang lebih dari 12 meter sampai dengan 16 meter.
12	Golongan IX	Mobil barang (truk) tronton, mobil tangka, kendaraan alat berat dan mobil penarik berikut gandengan dengan ukuran panjang lebih dari 16 meter.



Gambar 4.12 Grafik Produktivitas Keberangkatan Penumpang
2016-2020



Gambar 4.13 Grafik Produktivitas Keberangkatan Kendaraan 2016-2020